

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan tujuan memperoleh data secara lengkap, rinci dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000:3) dalam Hidaiyah (2018:26) metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Robert A Croker (2009:6) dalam Salamah (2018:38) penelitian kualitatif dilakukan dengan memikirkan, atau menganalisis dan menafsirkan data, merefleksikan dan mengeksplorasi apa yang mereka ketahui, mencari pola, dan mencoba untuk membuat pemahaman yang kaya.

Senada dengan Nana (2013:94) dalam Salamah (2018:38) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang baik individu maupun kelompok adapun pengolahan datanya berupa kata.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif atau berupa kata.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informasi yang diamati. Menurut Nana (2011:73) dalam Salamah (2018:39) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau

pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Menurut Arikunto (2013:234) dalam Oktari (2018:27) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap suatu perlakuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan yang memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa rekayasa dalam kondisi tertentu yang hasilkan lebih menekankan makna.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK An-Najat yang beralamat di Link.Kubang Welingi No.19 Rt.05/Rw.03 Kelurahan Purwakarta, Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon 42437

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yakni bulan Juli 2022 di kelompok B1 Taman Kanak-kanan An-Najat Cilegon Banten.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelompok B dengan jumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar atau sesuai dengan penelitian (Sulastri, 2018:25).

Menurut Sugiyono (2015:308) mengungkapkan pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono(2010:203) dalam mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses-proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang paling terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Adapun dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur atau terencana adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jika mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau terencana dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terstruktur, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan penelitian.

Adapun pedoman observasi yang peneliti amati dalam penelitian ini yaitu: mengobservasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK An-Najat, mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK An-Najat dan mengobservasi hasil pembelajaran siswa sesudah menggunakan permainan papan putar untuk mengenal bentuk geometri di TK An-Najat.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015:317) mendefinisikan wawancara (*interview*) sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam proses pembelajaran anak usia dini di TK An-Najat. Sumber data dalam teknik wawancara adalah guru kelas. Kegiatan wawancara dilakukan di TK An-Najat. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan sumber data peneliti. Adapun wawancara yang peneliti tanyakan yaitu tentang Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK An-Najat, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK An-Najat.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel (dapat dipercaya) kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kuat apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa profil guru, Program tahunan, Program mingguan, RPPH, rapor, arsip nilai anak, dan sarana prasarana, serta kegiatan anak, hasil karya anak.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:149) dalam Suminar (2021:48) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data. Menurut Moleong (2010:19) dalam Suminar (2021:48) dalam penelitian kualitatif pencari tahu (peneliti) alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2015:305) mengemukakan yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menjanging data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dan informasi peneliti menggunakan panduan observasi dan dokumentasi.

Berikut adalah tabel daftar alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian :

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru Tentang Penggunaan Media Permainan Papan Putar Di Tk An-Najat

a. Observasi

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar		
2.	Mengatur ruangan di sekolah		
3.	Guru memperlihatkan media papan putar		
4.	Guru menyediakan alat pembelajaran yang akan digunakan oleh anak dalam kemampuan bentuk geometri		
5.	Guru memberi tahu / mempraktekan cara bermain papan putar		
6.	Guru menyebutkan macam-macam bentuk geometri (persegi, lingkaran, persegi panjang, segitiga)		
7.	Guru memberi tugas kepada anak		
8.	Guru menanyakan kegiatan pembelajaran		
9.	Guru menanyakan apakah senang belajar mengenai bentuk geometri menggunakan papan putar		

(sumber : Reni Setiowati, 2017)

Tabel 3.2
Pedoman observasi anak tentang kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri

No	Aspek yang diamati	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan bentuk geometri (segitiga, persegi panjang, lingkaran, persegi)				
2.	Mengelompokkan bentuk geometri (segitiga, persegi panjang, lingkaran, persegi)				
3.	Menggambar bentuk geometri (segitiga, persegi panjang, lingkaran, persegi)				
4.	Menunjukkan bentuk geometri (segitiga, persegi panjang, lingkaran, persegi)				

(sumber: Permendikbud tentang kurikulum 2013)

Tabel 3.3
Rubrik Pedoman Observasi Anak Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Geometri

Variabel	Indikator	Deskripsi	Penilaian
Kemampuan mengenal bentuk geometri	Kemampuan anak dalam menyebutkan bentuk geometri	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri sesuai bentuknya (persegi, lingkaran, persegi panjang dan segitiga) dengan tepat	
		Anak mampu menyebutkan beberapa bentuk geometri sesuai bentuknya (persegi, lingkaran, persegi panjang dan segitiga)	
		Anak mulai mampu menyebutkan beberapa bentuk geometri sesuai bentuknya (persegi, lingkaran, persegi panjang dan segitiga), namun masih belum lancar	
		Anak belum mampu menyebutkan bentuk geometri (persegi, lingkaran, persegi panjang dan segitiga)	
	Kemampuan anak dalam mengelompokkan bentuk geometri	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri yang sama dengan tepat	

		Anak mampu mengelompokkan beberapa bentuk geometri	
		Anak mulai mampu mengelompokkan bentuk geometri namun masih dalam bimbingan	
		Anak belum mampu mengelompokkan bentuk geometri	
Kemampuan anak untuk menunjuk bentuk geometri		Anak mampu menunjuk bentuk geometri yang guru tanya dengan tepat	
		Anak mampu menunjuk beberapa bentuk geometri yang guru tanya	
		Anak mulai mampu menunjuk beberapa bentuk geometri yang guru tanya, namun masih dibimbing	
		Anak belum mampu menunjuk bentuk geometri yang guru tanya	
Kemampuan anak menggambar bentuk geometri		Anak mampu menggambar bentuk geometri dengan rapih dan benar	
		Anak mampu menggambar bentuk geometri	
		Anak mampu menggambar bentuk geometri dengan bantuan guru	
		Anak belum mampu menggambar bentuk geometri meskipun dengan bantuan guru	

(sumber: Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2015)

Kriteria Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

b. Wawancara

No	Tentang	Pertanyaan	Informasi
1.	Profil sekolah	Ibu apakah saya boleh tahu mengenai sejarah berdirinya TK An-Najat, visi dan misi, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana?	Guru
2.	Perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum apa yang digunakan oleh TK An-Najat ini? 2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran? 3. Sebelum membuat RPPH, kita harus melihat program tahunan, program semester, dan RPPM. Apakah prota, prosem, dan RPPM sudah ada? Kapan membuatnya? 4. Apakah dalam penyusunan RPPH ibu membuat sendiri atau menggunakan yang sudah ada? 5. Adakah kendala yang dirasakan ketika merencanakan pembelajaran? 	Guru
3.	Pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum memulai pembelajaran ibu mengkondisikan keadaan anak untuk mengikuti proses pembelajaran? 2. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai tema? 3. Bagaimana cara yang ibu lakukan agar dalam pembelajaran anak dapat berpartisipasi aktif? 4. Apakah ibu membawa rpph saat proses pembelajaran? 5. Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di TK An-Najat 6. Apakah ibu memanfaatkan media atau alat saat pembelajaran? 7. Bagaimana caranya agar pembelajaran dapat 	Guru

		<p>menghasilkan pesan yang menarik bagi anak?</p> <p>8. Apa yang ibu lakukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran tercipta ketertiban dan kedisiplinan?</p> <p>9. Setelah kegiatan pembelajaran apakah ibu melakukan <i>recalling</i>?</p> <p>10. Adakah kendala yang ibu temukan selama pelaksanaan pembelajaran?</p>	
--	--	---	--

(sumber: Larasati Rizki Saswin, 2020)

G. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Yaumi (2016:168) dalam mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencairan dan menganturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:337) model analisis data ini ada 4 komponen yaitu : pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah dengan melakukan verifikasi dan pengumpulan data yang dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, kesimpulan awal dari data yang telah dikumpulkan masih bersifat sementara bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi, bila dalam kesimpulan tersebut mendapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang diperoleh termasuk dalam kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

mungkin saja tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan.

Dari beberapa langkah analisis data tersebut, menunjukkan bahwa hasil pengumpulan data direduksi dan sajian data dengan maksud semua data yang dikumpulkan dapat disajikan secara mendalam kemudian disusun secara sistematis. Bila pengumpulan data sudah berakhir, maka dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pada semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif menurut Moleong Lexy . J (2012:127) dalam Sulastri (2018:31) yang menyatakan bahwa tahapan penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian;
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perijinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan menilai lapangan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penilaian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

- a. Menyusun instrument
- b. Menganalisis instrumen dilihat dari hasil uji coba, hasil wawancara dan hasil observasi

c. Kesimpulan

I. Isu Etik

Pada prinsip dasar etika penelitian adalah manusia sebagai partisipan penelitian yang harus dilindungi dari segala bentuk kerugian karena mengikuti suatu penelitian, sehingga integritas peserta penelitian harus dijaga mulai dari proses sampai *outcome* penelitian, hal ini ditunjukkan untuk keuntungan responden mengikuti penelitian ini Fatin (2017:46) dalam Sulastri (2018:32) oleh karena itu peneliti akan melindungi beberapa hak asasi manusia dari peserta atas subjek penelitian ini, antara lain : penjagaan privasi tanpa pemaksaan; *informed consent*; *confidentiality*; *debriefing*; dan *sharing benefits*.